

Koetaradja, 31 Maart 1948.-

No.25/Rahsia.-

Lampiran: 3

Perihal: Tindakan2 Belanda dilaoet.-

Dengan hormat.

Bersama ini saja kirimkan sehelai salinan dari vonnis Landgerecht Sabang tgl.19 Maart 1948 No.27/1948 Crimineel, dari mana dapat Jangmoelia ketahoei, bahwa Belanda masih mendjalankan dilaoet kekoeasaan "pemerintah Nederlandsch Indie"-nja.

60 drum benzine dan 1 drum minjak cylinder jang dimaksoedkan dalam vonnis itoe adalah sebenarnja kepoenjaan Pemerintah N.R.I. dan akan dibawa oleh Padoeka Toeon Residen Atjeh ke Boekittinggi.

Berkenaan dengan perampasan minjak2 ini telah dimadjoekan oleh Padoeka Toeon Wakil Residen Atjeh sanggahan dengan soerat kepada Anggauta2 Komisi Djasa2 Baik dari Dewan Keamanan di Medan.

Soerat sanggahan ini telah disampaikan pada tgl.24-3-'48 dengan perantaraan oetoesan Komisi tsb, Captain Den Holm jang dimaksoedkan dalam soerat saja tgl.hari ini No.24a/Rahsia, jang diwaktoe itoe kebetoelan berada di Koetaradja.

Apakah sanggahan ini akan berhasil, beloemlah lagi dapat diketahoei, oleh karena setahoe saja dalam Naskah Renville tidak diseboetkan tentang kekoeasaan kita dilaoet.

Selain daripada perampasan ini telah dilakoekan poela oleh Belanda penjerobotan atas beras kepoenjaan Pemerintah dipelaboehan Meulaboh pada tgl.25 Maart 1948, sewaktoe beras itoe lagi dimoetkan kedalam tongkang2, oentoe ditarik dengan motorboot ke Oeleë Lheü.

Dengan sekongjong-kongjong datang mereka dengan kapalnja memasoeki pelaboehan tsb. dan, sambil mengantjam pegawai2 jang bersangkoetan dengan sendjata apinja, memaksa motorboot tadi itoe menarik tongkang2 tsb. dengan moeatannja jang soedah ada (187 goni atau \pm 20 ton) ke Sabang.

Motorboot ini dengan tongkang2 tarikannja tiada dapat melarikan diri, oleh karena diiringi oleh kapal tsb.

Perampasan minjak dan penjerobotan beras tadi itoe soedah terdjadi dilaoet jang seharoesnja dipandang masoek bahagian daerah laeet territoriaal dari Keresidenan Atjeh.

Dengan terdjadinja hal2 tsb. dan ditambah poela dengan adanya djawaban2 Colonel Horsfall dari Delegasi Militer Komisi Djasa2 Baik di Medan atas pertanjaan2 Padoeka Toeon Residen Atjeh dalam pertemoean diantara Delegasi tsb. dengan fihak Pemerintah Sipil dan T.N.I. di Koetaradja pada tgl.11 Maart 1948 (lihat lampiran ke 3), mendjadi soeatoe pertanjaan bagi saja apakah Repoeblik memang tidak mempoenjai daerah laeet territoriaal, jang seharoesnja penoeh berada dibawah kekoeasaannja.

Selandjoetnja, seperti dapat dimakloemi dari lampiran ke 3 dari soerat saja ini, telah dinjatakan oleh Padoeka Toeon Residen Atjeh kepada Colonel Horsfall tindakan2 apa jang telah seringkali dilakoekan oleh kapal2 Belanda terhadap kapal2 dagang dipelaboehan2 Keresidenan Atjeh.

Tindakan2 ini, seandainya dibiarkan saja, saja chawatiri akan menghilangkan kelak keinginan para saudagar dari Keresidenan ini oentoe melandjoetkan perdagangannja dengan Malaya dan achirnja tentoelah akan meroentoehkan ekonomi rakjat kita.

Berdasarkan hal2 jang telah saja oeraikan diatas tadi, maka saja oesoelkan bersama ini, agar soedi Jangmoelia mengichtiarkan akan adanja soestoe persetoedjoean jang tertentoe tentang kekoe-

Dengan hormat.

Bersama ini saja kirimkan sehelai salinan dari vonnis Land-gerecht Sabang tgl.19 Maart 1948 No.27/1948 Crimineel,dari mana dapat Jangmoelia ketahoei,bahwa Belanda masih mendjalankan dilaoet kekoeasaan "pemerintah Nederlandsch Indie"-nja.

60 drum benzine dan 1 drum minjak cylinder jang dimaksoedkan dalam vonnis itoe adalah sebenarnja kepoenjaan Pemerintah N.R.I. dan akan dibawa oleh Padoeka Toeon Residen Atjeh ke Boekittinggi.

Berkenaan dengan perampasan minjak2 ini telah dimadjoekan oleh Padoeka Toeon Wakil Residen Atjeh sanggahan dengan soerat kepada Anggauta2 Kamisi Djasa2 Baik dari Dewan Keamanan di Medan.

Soerat sanggahan ini telah disampaikan pada tgl.24-3-'48 dengan perantaraan oetoesan Komisi tsb, Captain Den Holm jang dimaksoedkan dalam soerat saja tgl.hari ini No.24a/Rahsia,jang diwaktoe itoe kebetoelan berada di Koetaradja.

Apakah sanggahan ini akan berhasil,beloemlah lagi dapat diketahoei,oleh karena setahoe saja dalam Naskah Renville tidak diseboetkan tentang kekoeasaan kita dilaoet.

Selain daripada perampasan ini telah dilakoekan poela oleh Belanda penjerobotan atas beras kepoenjaan Pemerintah dipelaboehan Meulaboh pada tgl.25 Maart 1948,sewaktoe beras itoe lagi dimoetkan kedalam tongkang2,oentoek ditarik dengan motorboot ke Oeleë Lheuë.

Dengan sekongjong-kongjong datang mereka dengan kapalnja memasoeki pelaboehan tsb.dan,sambil mengantjam pegawe2 jang bersangkoetan dengan sendjata apinja,memaksa motorboot tadi itoe menarik tongkang2 tsb.dengan moeatannja jang soedah ada (187 goni atau + 20 ton) ke Sabang.

Motorboot ini dengan tongkang2 tarikannja tiada dapat melarikan diri,oleh karena diiringi oleh kapal tsb.

Perampasan minjak dan penjerobotan beras tadi itoe soedah terdjadi dilaoet jang seharoesnja dipandang masoek bahagian daerah laoet territoriaal dari Keresidenan Atjeh.

Dengan terdjadinja hal2 tsb.dan ditambah poela dengan adanya djawaban2 Colonel Horsfall dari Delegasi Militer Komisi Djasa2 Baik di Medan atas pertanjaan2 Padoeka Toeon Residen Atjeh dalam pertemoean diantara Delegasi tsb.dengan fihak Pemerintah Sipil dan T.N.I. di Koetaradja pada tgl.11 Maart 1948 (lihat lampiran ke 3),mendjadi soeatoe pertanjaan bagi saja apakah Repoebliek nemang tidak mempoenjai daerah laoet territoriaal,jang seharoesnja penoeh berada dibawah kekocasaannja.

Selandjoetnja,seperti dapat dimakloemi dari lampiran ke 3 dari soerat saja ini,telah dinjatakan oleh Padoeka Toeon Residen Atjeh kepada Colonel Horsfall tindakan2 apa jang telah seringkali dilakoekan oleh kapal2 Belanda terhadap kapal2 dagang dipelaboehan2 Keresidenan Atjeh.

Tindakan2 ini,seandainja dibiarkan saja,saja chawatiri akan menghilangkan kelak keinginan para saudagar dari Keresidenan ini oentoek melandjoetkan perdagangannja dengan Malaya dan achirnja tentoelah akan meroentoehkan ekonomi rakjat kita.

Berdasarkan hal2 jang telah saja oeraikan diatas tadi,maka saja oesoelkan bersama ini,agar soedi Jangmoelia mengichtiarkan akan adanja soeatoe persetoedjoean jang tertentoe tentang kekoeasaan dilaoet antara/Repoebliek dengan fihak Belanda dan teroemoemnja persetoedjoean itoe kepada Pembesar2 (Badan2) Repoebliek jang berkepentingan.-

/fihak

Kepada
Jangmoelia Padoeka Toeon Goebernoer
Soematera
di

R e s i d e n,

/Toeankoe Mahmood/

salinan.

No. S.27/1948 Crimineel.

Verklaring conform artikel 325 (3e) H.I.R.)

Bij vonnis van het Landgerecht te Sabang, ddo. negentien
Maart 1900 acht en veertig No.27/1948 Cr:, is de beklaagde

S A B I

oud naar aanzien 30 jaren, geboren en laatstelijk woonachtig te
Laboehan Hadji (Atjeh) van beroep Gezagvoerder van de vlerkprauw
"Sisir Simeloe",
veroordeeld tot de betaling van een geldboete groot f 500.- (vijf
honderd gulden) bij gebreke waarvan die boete vervangen zal worden
door hechtenis voor de duur van een maand, met bepaling dat die
boete niet zal worden betaald, tenzij bij rechterlijke uitspraak
later anders mocht worden gelast, opgrond dat de veroordeelde voor
het einde van een proeftijd van een jaar, zich aan een strafbaar
feit heeft schuldig gemaakt,
terzake van het misdrijf van "Het vervoeren van goederen over zee
uit eenig gedeelte van het tolgebied van nederlandsch-Indie naar
een ander gedeelte van het tolgebied van nederlandsch-Indie, ge-
legen ten Westen van de Meridiaan van 1160 Oosterlengte, zonder
in het bezit te zijn van een daarvoor vereischte door of namens
de Directeur van Economische zaken afgegeven algemeene of byzondere
vergunning".
met verbeurd verklaring van al de aangehouden en door de Marine
in beslag genomen 60 drums benzine en 1 drum cylinder olie, tevens
met verwijzing van beklaagde in de betaling der kosten van het
rechtsgeding.-

De Griffier,
w.g. A.Brion.

Sabang, 19 Maart 1948.
De Landrechter te Sabang,
w.g. J.H.Niehof.

Wordt hierbij aangeteekend dat bovenstaand vonnis door
berusting kracht van gewijsde heeft bekomen.-

De Griffier vd.,
w.g. A.Brion.

Koetipan Notulen Rapat pertemoean dengan penindjau2 militer Komisi Tiga Negara, pada hari Kamis, tgl. 11 Maart 1948, dari djam 9.00 sampai djam 11.00 w.S., bertempat ditempat kediaman Residen Atjeh.-

Jang hadir

dari penindjau militer : Colonel Horsfall, wakil Amerika Serikat,
 Captain Baird , wakil Australia,
 Major Han Da Che,
 Ong Chin Liang , sebagai Secretary.

dari T.N.I.

: Tgk. M. Daoed Beureuëh, Goebernoer Militer,
 Moedjihardjo , Kapten,
 H. Sitompoel , Kolonel,
 Tgk. Abd. Wahab , Ketoea D.P.TNI. Sementara
 Soetikno P.S. , Letnan Kolonel tit.,
 M. Nazir , Letnan Kolonel,
 Machmoed Haroen,
 Azhar,
 Silalahi,
 B. Nainggolan, Kapten,
 Chaidir Anwar, sebagai interpretator,
 Ibnoe Säädan, Secretaris Goebernoer Militer.

dari Civiel

: T.T.M. Daoedsjah, Residen Atjeh,
 Soeltan Siak,
 T.M. Amin,
 Tgk. Maimoen Habsjah,
 M. Insja, Kepala Polisi Keresidenan Atjeh,
 Zaini Bakri,
 Osman Raliby, Kepala Pedj. Penerangan Atjeh,
 Ismail,
 Tgk. Haroen Aly.

Stenografist

: Boestami.

Residen

Sesoedah tgl. 17 Januari telah kedjadian beberapa kali kapal perang Belanda memasoeki pelaboehan2 kami sampai ke stijger, sampai2 ke boom, oentoeok memeriksa kapal2 dagang jang ada dalam pelaboehan kami, jaitoe kapal dagang orang Tionghoa dan dari Steamschip Coy, dll.

Kami tentoe tidak dapat melarang, jang marine Belanda djangan masoek kepelaboehan kami, sebab mereka poen mendjalankan perintah dari dia orang poenja pemerintah.

Tetapi oentoeok mendjaga soepaja djangan terdjadi incident2, kalau bisa soepaja itoe orang Belanda poen kalau bisa diminta sedapat2nja, djangan dia masoek kepelaboehan dan kalau maoe periksa kapal2 itoe, dapat ia berdiri djaoeh-djaoeh beberapa mil dari pantai kami.

Kalau disana mereka maoe periksa, kami tidak mempoenjai keberatan.

Sebab sebagai toean mengerti, kalau itoe kapal datang kepelaboehan kami sebagai jang telah terdjadi dan memaksa kepada kapten kapal itoe menoe-roenkan bendera Indonesia, tentoe peradjoerit kami jang ada dipantai2 tidak dapat menahan hatinya.

akan datang dengan permoesjawaratan tambahan antara Belanda dan Indonesia.

Residen -----Itoelah kami maoe mengetahoei tentang batas2 sampai dimana kapal Belanda itoe berlaboeh,berapamil dari pantai2 kami.

Col.Horsfall -----Berhoeboeng dengan kedjadian2 misalnja dipelboehan,haroes dibikin satoe pengadoean,dan oentoetoealah kami datang kesini dan bisa mengoeroes para itoe dengan langsoeng,tetapi akan dikirinkan kepada Colonel Meyer,jang akan memeriksa segala kedjadian2.

Tetapi kedjadian2 ini bisa teroes terdjadi, dan kalau terdjadi kita bikin djoega protes.

Sebab itoe lebih baik antara pemerintah Republik dan pemerintah Belanda dibikin lagi satoe permoesjawaratan,jang dengan permoesjawaratan itoe ditentoean apa2 jang tidak boleh dibikin dan apa2 jang boleh dibikin,sebagaimana menentoean garis statusquo.

Meskipun begitoe,djika toean2 hendak memadjakannja djoega,kami bersedia memadjoekannja kepada jang lebih tinggi,agar diperiksa lebih djaoeh.

Tetapi pendapat saja lebih baik pemerintah poesat mengadakan permoesjawaratan lagi tentang hal ini.

Residen -----Baiklah,kalau saja pergi ke Boekittinggi nanti.

Col.Horsfall -----Kami tidak maoe dengar perkataän: "Kalau saja tidak bisa tahan hati dengan kedjadian itoe,saja tembak". Sebab,kalau begitoe,fihak lainpoen dapat berboeat demikian.

Dengan begitoe,tembak menembak akan teroes terdjadi,sedang jang dimaksoed oleh U.N.O. adalah perdamaian.

Residen -----Memang itoe maksoed kami. Tetapi kalau dia orang tidak datang kemari,maka hal itoe tentoe tidak akan terdjadi. Djangan memantjing2.

Kalau dia orang djaoeh2,tidak dekat2,tentoe dengan sendirinja tidak ada apa2.

Kalau dalam bahasa Belanda dia orang bilang: "Beter te voorkomen dan te genezen".

Col.Horsfall -----Kami tidak maoe lagi mendengar ada tembak menembak.Biar bagaimanapoen tidak boleh ada tembak menembak lagi.

Residen -----Memang ini tidak ada kedjadian disini.Biarpoesoadah 11 kali terdjadi,kami tidak ada bikin apa2. Tjoema kami harap misalnja dengan perantaraän toean2 ini,dapat misalnja kapal2 itoe kalau maoe memeriksa,berdiri agak djaoeh.

Col.Horsfall -----Kalau tidak,toean Residen memadjoekan kepada pemerintah Repoebliek dan kepada kami djoega.Djadari kedoea fihak akan dapat mengadakan permoesjawaratan tambahan jang tertoeoetoeop,dan masalah ini bisa lekas dibereskan.

Kalau hanja toean2 mentjeriterakan keadaän ini kami bisa membikin rapport tentang kedjadian ini tetapi kalau sekiranja toean2 membikin satoe protes,itoe ada lain.

Djangan toean2 sampai salah faham,bahwa kami

Residen

----Kami mengerti. Djadi djoeza kami meminta perantaraan tocan2 ini, soepaja tocan sampaikan ke atas.

Col.Horsfall

----Kalau sekiranya kedjadian didarat, kami bisa teroes periksa. Boeat kedjadian2 jang akan datang. Boeat kedjadian dimasa jang telah laloe agak pajah mengeroesnja, tetapi boeat masa jang akan datang kami akan mengeroesnja teroes.

Oentoek koetipan
Sekretaris,

/M.Mochtar/

Koetipan Notulen Rapat pertemoean dengan penindjau2 militer Komisi Tiga Negara, pada hari Kamis, tgl. 11 Maart 1948, dari djam 9.00 sampai djam 11.00 w.s., bertempat ditempat kediaman Residen Atjeh.-

Jang hadir

dari penindjau militer : Colonel Horsfall, wakil Amerika Serikat,
 Captain Baird , wakil Australia,
 Major Han Da Che,
 Ong Chin Liang , sebagai Secretary.

dari T.N.I.

: Tgk. M. Daeed Beureuoh, Goebernoer Militer,
 Moedjihardjo , Kapten,
 H. Sitompoel , Kolonel,
 Tgk. Abd. Wahab , Ketoea D.P.TNI. Sementara
 Soetikno P.S. , Letnan Kolonel tit.,
 M. Nazir , Letnan Kolonel,
 Machmoed Haroen,
 Azhar,
 Silalahi,
 B. Nainggolan, Kapten,
 Chaidir Anwar, sebagai interpretator,
 Ibnoe Saadan, Sekretaris Goebernoer Militer.

dari Civiel

: T.T.M. Daeedsjah, Residen Atjeh,
 Soeltan Siak,
 T.M. Amin,
 Tgk. Maimoen Habsjah,
 M. Insja, Kepala Polisi Keresidenan Atjeh,
 Zaini Bakri,
 Osman Raliby, Kepala Pedj. Penerangan Atjeh,
 Ismail,
 Tgk. Haroen Aly.

Stenografist

: Boestami.

Residen

Sesoedah tgl. 17 Januari telah kedjadian beberapa kali kapal perang Belanda memasoeki pelaboehan2 kami sampai ke stijger, sampai2 ke boom, oentoeok memeriksa kapal2 dagang jang ada dalam pelaboehan kami, jaitoe kapal dagang orang Tionghoa da dari Steamschip Coy, dll.

Kami tentoe tidak dapat melarang, jang marine Belanda djangan masoek kepelaboehan kami, sebab me reka poen mendjalankan perintah dari dia orang po nja pemerintah.

Tetapi oentoeok mendjaga soepaja djangan terdjadi incident2, kalau bisa soepaja itoe orang Belanda poen kalau bisa diminta sedapat2nja, djangan dia masoek kepelaboehan dan kalau maoe periksa kapal2 itoe, dapat ia berdiri djaoeh-djaoeh beberapa mil dari pantai kami.

Kalau disana mereka maoe periksa, kami tidak mempoenjai keberatan.

Sebab sebagai toean mengerti, kalau itoe kapal datang kepelaboehan kami sebagai jang telah terdjadi dan memaksa kepada kapten kapal itoe menoe-roenkan bendera Indonesia tentoe peradjoerit kami

akan datang dengan permoesjawaratan tambahan antara Belanda dan Indonesia.

Residen

-----Itoelah kami maoe mengetahoei tentang batas2n sampai dimana kapal Belanda itoe berlaboeh,berapamil dari pantai2 kami.

Col.Horsfall

-----Berhoeboeng dengan kedjadian2 misalnja dipelboehan,haroes dibikin satoe pengadoean,dan oentoe itoelah kami datang kesini dan bisa mengoeroes pekara itoe dengan langsoeng,tetapi akan dikirinkan kepada Colonel Meyer,jang akan memeriksa segala kedjadian2.

Tetapi kedjadian2 ini bisa teroes terdjadi, dan kalau terdjadi kita bikin djoega protes.

Sebab itoe lebih baik antara pemerintah Repoebliek dan pemerintah Belanda dibikin lagi satoe permoesjawaratan,jang dengan permoesjawaratan itoe ditentoeikan apa2 jang tidak boleh dibikin dan apa jang boleh dibikin,sebagaimana menentoeikan garis statusquo.

Meskipoen begitoe,djika toean2 hendak memadjo kannja djoega,kami bersedia memadjoekannya kepada jang lebih tinggi,agar diperiksa lebih djaoeh.

Tetapi pendapat saja lebih baik pemerintah poesat mengadakan permoesjawaratan lagi tentang hal ini.

Residen

-----Baiklah,kalau saja pergi ke Boekittinggi nant

Col.Horsfall

-----Kami tidak maoe dengar perkataän: "Kalau saja tidak bisa tahan hati dengan kedjadian itoe,saja tembak". Sebab,kalau begitoe,fihak lainpoen dapat berboeat demikian.

Dengan begitoe,tembak menembak akan teroes terdjadi,sedang jang dimaksoed oleh U.N.O. adalah perdamaian.

Residen

-----Memang itoe maksoed kami. Tetapi kalau dia orang tidak datang kemari,maka hal itoe tentoe tidak akan terdjadi. Djangan memantjing2.

Kalau dia orang djaoeh2,tidak dekat2,tentoe dengan sendirinja tidak ada apa2.

Kalau dalam bahasa Belanda dia orang bilang: "Beter te voorkomen dan te genezen".

Col.Horsfall

-----Kami tidak maoe lagi mendengar ada tembak menembak.Biar bagaimanapoen tidak boleh ada tembak menembak lagi.

Residen

-----Memang ini tidak ada kedjadian disini.Biarpoesoedah 11 kali terdjadi,kami tidak ada bikin apa2

Tjoema kami harap misalnja dengan perantaraän toean2 ini,dapat misalnja kapal2 itoe kalau maoe memeriksa,berdiri agak djaoeh.

Col.Horsfall

-----Kalau tidak,toean Residen memadjoekan kepada pemerintah Repoebliek dan kepada kami djoega.Djadi dari kedoea fihak akan dapat mengadakan permoesjawaratan tambahan jang tertoe toep,dan masalah ini bisa lekas dibereskan.

Kalau hanja toean2 mentjeriterakan keadaän ini kami bisa membikin rapport tentang kedjadian ini,tetapi kalau sekiranja toean2 membikin satoe protes,itoe ada lain.

Residen

----Kami mengerti. Djadi djoega kami meminta perantaraan toean2 ini, soepaja toean sampaikan keatas.

Col.Horsfall

----Kalau sekiranya kedjadian didarat, kami bisa teroes periksa. Boeat kedjadian2 jang akan datang Boeat kedjadian dimasa jang telah laloe agak paj mengoeroesnja, tetapi boeat masa jang akan datang kami akan mengoeroesnja teroes.

Oentoek koetipan
Sekretaris,

/M.Mochtar/

salinan.

Koetaradja, 24th March 1948.

No. 563/R.

Enclosure: 1.

Subject: Sentence of the Country
Court Sabang.

To

The Gentlemen Members of the
Good Offices of the Security
Counsel

in

Medan.

Offering a copy of the sentence of the Country Court at Sabang of 19th March 1948 Nr. S 27/1948 Crimineel, translated into English, to the contents of which I may kindly refer you, I have the honour to inform you Sir, as the following:

1. As you may conclude from the above-mentioned sentence the Master of the boat "Sisir Simeuloe" is fined f 500.- by the Country Court of Sabang on account of transporting wares without being in possession of a permit issued by the Dutch Director of Economic Affairs.
2. I regret it very much and can't agree with this sentence for which reason I address myself to you, hoping that this affair can still be put to rights.
3. For the good course of things, I may inform you that the mentioned benzine was destined for the Republic authorities in Boekittinggi and not for sale.
4. Further I can't acknowledge the exactness of the sentence in which the word "transporting" is used, as the mentioned benzine was confiscated in a harbour (Seudoe, Atjeh) in Republic territory.
5. In connection of the above-mentioned I sign hereby my protest against:
 - a. The enter of the Dutch Navy into Republic territory (harbour Seudoe)
 - b. The confiscation of the above-mentioned benzine, being not in transport.
 - c. The mentioned sentence of the Dutch court.
6. Lastly I may kindly invite you to take steps in this affair that:
 - a. In the future the Dutch Navy will not enter the Republic territory without permit from the Republic authorities.
 - b. The confiscated benzine will be given back to the Republic authorities in Atjeh and taken back to the harbour Seudoe where it was confiscated.
 - c. The mentioned sentence of the Dutch court will be withdrawn.

For your trouble in this affair I render you my cordial thanks in advance.-

The acting Residen of Atjeh,
T.M.Amin.

Oentoek salinan,
Sekretaris,

(M.Mochtar)